

MENYELAMI ESENSI TANGGUNG JAWAB TARUNA DI POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN

Muhammad Caesar Akbar¹, Saut Maruli Manurung²
mhdcaesar@poltekbangmedan.ac.id¹, marulisaut1234@gmail.com²

Politeknik Penerbangan Medan

Abstrak

Taruna di Politeknik Penerbangan Medan memiliki tanggung jawab yang penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kampus, terutama melalui pelaksanaan duty. Penelitian ini bertujuan untuk menyelami esensi tanggung jawab taruna dalam konteks tugas duty, serta untuk menggali pengaruhnya terhadap pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keteraturan lingkungan kampus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi langsung terhadap pelaksanaan tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan. Data kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan makna-makna yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas duty tidak hanya merupakan rutinitas administratif, tetapi juga sebuah proses pembelajaran yang berharga bagi taruna. Melalui tugas ini, mereka mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab. Penelitian ini menegaskan bahwa tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga sebuah kesempatan berharga bagi taruna untuk menyelami esensi tanggung jawab, mengembangkan karakter yang bertanggung jawab, dan mengasah kemampuan kepemimpinan.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Tugas Duty, Pengembangan Karakter, Kepemimpinan.

Abstract

Cadets at the Medan Aviation Polytechnic have an important responsibility in maintaining security and order in the campus environment, especially through carrying out their duties. This research aims to explore the essence of cadet responsibilities in the context of their duties, as well as to explore their influence on character development, leadership and the orderliness of the campus environment. The research method used is a descriptive method, with data collection through literature study and direct observation of the implementation of duties at the Medan Aviation Polytechnic. The data is then analyzed qualitatively to identify patterns, themes and meanings that emerge from the data that has been collected. The research results show that duty is not only an administrative routine, but also a valuable learning process for cadets. Through this task, they experience significant development in various aspects, including independence, discipline and responsibility. This research confirms that duty at the Medan Aviation Polytechnic is not only an administrative obligation, but also a valuable opportunity for cadets to understand the essence of responsibility, develop responsible character, and hone leadership skills.

Keyword: Responsibilities, Guard Duty, Character Development, Leadership.

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan pendidikan tinggi, peran taruna tidak hanya terbatas pada kegiatan akademis di dalam kelas. Sebagai bagian integral dari sebuah komunitas akademik, taruna juga bertanggung jawab atas berbagai aspek kehidupan kampus, termasuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan belajar. Di Politeknik Penerbangan Medan, salah satu bentuk nyata dari tanggung jawab taruna adalah melalui pelaksanaan tugas duty. Tugas duty tidak sekadar rutinitas atau kewajiban semata, melainkan sebuah kesempatan bagi taruna untuk menyelami esensi tanggung jawab dan mengasah kemampuan kepemimpinan dalam sebuah lingkungan yang dinamis dan multikultural.

Politeknik Penerbangan Medan, dengan keberadaannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang mengkhususkan diri dalam bidang penerbangan, memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga keamanan dan ketertiban kampus. Aktivitas belajar mengajar yang intensif dan lingkungan yang terbuka menjadikan kampus ini memerlukan pengawasan dan pemantauan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan taruna (POLTEKBANG MEDAN, n.d.).

taruna yang mengemban tugas duty di kampus memiliki tanggung jawab yang cukup berat. Mereka harus siap siaga untuk menghadapi berbagai situasi darurat atau keadaan tak terduga yang mungkin timbul. Mulai dari menjaga keamanan gedung, mengontrol akses masuk dan keluar, hingga memberikan bantuan pertama dalam kasus kecelakaan atau keadaan darurat lainnya, menjadi bagian dari tugas sehari-hari mereka. Di balik rutinitas yang terlihat sederhana tersebut, tersimpan nilai-nilai penting tentang kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab yang harus ditanamkan dan diperkuat oleh setiap taruna (Komalasari, 2018).

Duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan sekadar urusan administratif, melainkan juga sebuah proses pembelajaran yang berharga bagi taruna. Dalam menjalankan tugasnya, taruna duty belajar untuk menjadi lebih tanggap terhadap lingkungan sekitar, mengasah keterampilan komunikasi dan interaksi sosial, serta membangun kepekaan terhadap kebutuhan dan keselamatan orang lain. Mereka juga diajak untuk mengambil inisiatif dalam mengatasi berbagai tantangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang mungkin memerlukan respons cepat (Zubaidah, 2020).

Selain itu, tugas duty juga menjadi ajang untuk menggali potensi kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap taruna. Dalam situasi-situasi tertentu, mereka dituntut untuk mengambil peran sebagai pemimpin tim, mengkoordinasi upaya bersama untuk menjaga keamanan dan ketertiban kampus. Proses ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, mengasah naluri kepemimpinan, dan belajar bekerja sama dalam sebuah tim (Rony Sandra Yofa Zebua dkk, 2023).

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukanlah sekadar kewajiban, melainkan sebuah kesempatan berharga bagi taruna untuk menyelami esensi tanggung jawab, mengasah kemampuan kepemimpinan, dan membentuk karakter yang bertanggung jawab. Dengan menjalankan tugas duty dengan penuh dedikasi dan integritas, taruna Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya menjadi pelaku utama dalam menjaga keamanan kampus, tetapi juga menjadi contoh teladan bagi taruna lainnya serta calon-calon pemimpin masa depan yang tangguh dan bertanggung jawab.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan secara rinci fenomena atau kejadian yang diamati tanpa memanipulasi variabel. Data diperoleh melalui studi pustaka dan observasi langsung terhadap pelaksanaan tugas duty di Politeknik

Penerbangan Medan, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan makna-makna yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis digunakan untuk menyusun hasil dan pembahasan yang mencakup tanggung jawab taruna, peran tugas duty, serta dampaknya terhadap pengembangan karakter, kemandirian, kepemimpinan, dan keteraturan lingkungan kampus

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tugas Duty

Melalui tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan, taruna mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek. Mereka tidak hanya belajar menjaga keamanan kampus, tetapi juga memperoleh hasil berharga yang memengaruhi pertumbuhan pribadi mereka secara keseluruhan. Tugas duty melatih taruna untuk menjadi lebih tanggap terhadap lingkungan sekitar. Mereka harus selalu waspada terhadap potensi risiko dan keadaan darurat, yang memperkuat kesadaran mereka akan kondisi sekitar (Santoso, 2021).

Melalui interaksi dengan sesama taruna dan staf kampus, taruna duty mengasah keterampilan komunikasi dan interaksi sosial. Mereka belajar berkomunikasi dengan efektif, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dalam situasi yang memerlukan respons cepat. Tanggung jawab menjaga keamanan kampus juga membangun kepekaan terhadap kebutuhan dan keselamatan orang lain. Taruna belajar untuk mengutamakan kepentingan bersama dan bertindak proaktif untuk mencegah potensi bahaya atau kecelakaan (Prihatini & Nasiwah, 2023).

Tugas duty menjadi ajang bagi taruna untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Dalam situasi-situasi tertentu, mereka dituntut untuk mengambil peran sebagai pemimpin tim, mengkoordinasi upaya bersama untuk menjaga keamanan dan ketertiban kampus. Ini mengasah naluri kepemimpinan mereka dan membantu mereka memahami dinamika kerja dalam sebuah tim. Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap keselamatan dan keteraturan lingkungan kampus, tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, dan mengasah kemampuan kepemimpinan taruna.

B. Tanggung Jawab Taruna

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan adalah sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada setiap taruna untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kampus. Tanggung jawab ini menjadi cerminan dari nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap taruna, termasuk kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab. Tugas duty memperkuat nilai kemandirian pada taruna. Mereka harus siap siaga dan menghadapi berbagai situasi darurat atau keadaan tak terduga tanpa tergantung pada pengawasan yang konstan. Hal ini mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak secara mandiri untuk menjaga keamanan kampus.

Disiplin menjadi kunci dalam menjalankan tugas duty dengan baik. Taruna harus mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam menjaga keamanan kampus, termasuk dalam penanganan situasi darurat. Disiplin dalam menjalankan tugas duty juga mencakup kesiapan untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan (R. Septianingsih, D. Safitri, 2023).

Tanggung jawab merupakan inti dari tugas duty. Taruna duty bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan seluruh lingkungan kampus serta semua individu di dalamnya. Mereka harus menjalankan tugas mereka dengan penuh kesadaran akan dampak dari setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil terhadap keselamatan dan kenyamanan orang lain (Adi Wijaya, Luh Putu Suardini Yudhawati, Rizki Fista Andriana, Kesehatan Provinsi Bali, & Kesdam Udayana, 2022).

Melalui tugas duty ini, taruna belajar untuk memahami bahwa tanggung jawab bukan hanya tentang melakukan tugas dengan baik, tetapi juga tentang memiliki kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam menjaga keselamatan dan keteraturan lingkungan tempat mereka belajar. Ini menciptakan kesadaran sosial yang kuat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap kampus dan komunitasnya. Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan juga merupakan wujud nyata dari nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap taruna. Taruna dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

C. Pendidikan Kemandirian dan Disiplin

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan sekadar tugas rutin, melainkan juga merupakan sebuah bentuk pendidikan yang mengembangkan kemandirian dan disiplin pada taruna. Dalam menjalankan tugas ini, taruna tidak hanya bertanggung jawab atas keamanan kampus, tetapi juga belajar untuk mengandalkan diri sendiri dan memperlihatkan disiplin yang tinggi dalam setiap langkah yang mereka ambil.

Tugas duty menuntut kemandirian dari setiap taruna. Mereka harus siap menghadapi berbagai situasi darurat atau keadaan tak terduga yang mungkin timbul, tanpa bergantung pada pengawasan yang konstan dari pihak lain. Hal ini memaksa mereka untuk mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam mengambil keputusan yang tepat dan bertindak secara efektif dalam mengatasi masalah. Kemandirian yang dikembangkan dalam tugas duty tidak hanya berlaku untuk situasi di kampus, tetapi juga membekali taruna dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari di masa depan (Fitriana, Martati, & Naila, 2021).

Selain itu, menjalankan tugas duty juga membutuhkan tingkat disiplin yang tinggi. Taruna harus mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dengan ketat, serta menjalankan tugas-tugas mereka dengan konsisten dan bertanggung jawab. Disiplin ini tidak hanya mencakup ketaatan terhadap peraturan, tetapi juga kesiapan untuk melakukan tugas-tugas rutin secara teratur dan efisien. Dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dan mengikuti prosedur dengan cermat, taruna duty dapat memastikan bahwa kampus tetap aman dan tertib.

Melalui pengalaman menjalankan tugas duty, taruna belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai kemandirian dan disiplin ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka menyadari pentingnya memiliki inisiatif dan mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, serta mengerti bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan mereka bergantung pada tingkat disiplin yang mereka terapkan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ini bukan hanya membantu mereka dalam konteks akademik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan memberi mereka keunggulan dalam menghadapi tantangan di masa depan, baik di dunia kerja maupun dalam kehidupan pribadi.

D. Pengembangan Kemampuan Komunikasi dan Interaksi Sosial

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya tentang menjaga keamanan, tetapi juga merupakan kesempatan bagi taruna untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial yang penting. Melalui interaksi dengan sesama taruna dan staf kampus, taruna duty belajar untuk berkomunikasi secara efektif dan mengatasi konflik yang mungkin timbul. Interaksi antar taruna dan staf kampus menjadi bagian penting dari pengalaman duty. Dalam situasi darurat atau keadaan tak terduga, komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk merespons dengan cepat dan tepat. Taruna duty perlu dapat berkomunikasi dengan jelas dan langsung, baik dalam memberikan arahan kepada pengunjung maupun dalam melaporkan situasi kepada pihak yang berwenang (Bahfen, 2020).

Selain itu, tugas duty juga menghadirkan situasi di mana taruna perlu menyelesaikan konflik atau masalah yang muncul. Mereka mungkin dihadapkan pada situasi di mana pengunjung atau sesama taruna memiliki perbedaan pendapat atau terjadi ketegangan antarindividu. Dalam menghadapi situasi seperti ini, taruna duty harus dapat memediasi konflik dengan bijaksana dan mengarahkannya menuju penyelesaian yang positif.

Kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik yang dikembangkan selama menjalankan tugas duty juga membantu taruna untuk memperluas jaringan sosial mereka. Mereka berinteraksi dengan berbagai individu dari latar belakang yang berbeda, termasuk taruna, staf, dan pengunjung kampus. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar dari pengalaman dan sudut pandang yang beragam, serta membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan di dalam komunitas kampus. Pengembangan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial melalui tugas duty merupakan aspek penting dari pembelajaran taruna di Politeknik Penerbangan Medan. Kemampuan ini tidak hanya membantu mereka dalam menjalankan tugas duty dengan lebih efektif, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang bernilai dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan (Giban, 2022).

E. Pembentukan Karakter yang Bertanggung Jawab

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya menjadi sebuah rutinitas, tetapi juga menjadi sebuah proses pembentukan karakter yang bertanggung jawab pada setiap taruna. Melalui tugas ini, taruna belajar untuk mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan lingkungan kampus, serta menginternalisasi nilai-nilai integritas dan dedikasi dalam menjalankan tugas mereka.

Tugas duty memperkuat kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan lingkungan kampus. Taruna duty menyadari bahwa mereka memiliki peran penting dalam menjaga kesejahteraan seluruh anggota komunitas kampus. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lingkungan kampus tetap aman, tertib, dan kondusif bagi kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan lainnya. Kesadaran ini membangun dasar yang kuat bagi pembentukan karakter yang bertanggung jawab pada taruna (Seknun, 2012).

Selanjutnya, tugas duty membantu taruna menginternalisasi nilai-nilai integritas. Dalam menjalankan tugasnya, taruna duty harus bertindak secara jujur dan adil, tanpa memihak kepada pihak tertentu. Mereka juga harus mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dengan konsisten, tanpa melakukan pelanggaran atau penyelewengan. Prinsip-prinsip integritas ini menjadi pedoman dalam setiap tindakan yang mereka ambil, baik dalam tugas duty maupun dalam kehidupan sehari-hari (Mohammad, 2023).

Selain itu, melalui tugas duty, taruna juga mengasah rasa dedikasi dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Meskipun tugas duty mungkin terasa melelahkan atau mengganggu rutinitas harian mereka, taruna tetap harus berkomitmen untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dedikasi ini mencerminkan keseriusan mereka dalam menjaga keamanan dan keteraturan lingkungan kampus, serta menunjukkan komitmen mereka terhadap misi dan nilai-nilai Politeknik Penerbangan Medan.

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan hanya menjadi sebuah kewajiban, tetapi juga menjadi sebuah kesempatan bagi taruna untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab. Melalui tugas ini, mereka belajar untuk menghargai pentingnya tanggung jawab, menginternalisasi nilai-nilai integritas, dan mengembangkan rasa dedikasi terhadap tugas yang mereka emban. Pembentukan karakter yang bertanggung jawab ini menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan, serta menjadi kontribusi positif bagi kemajuan dan reputasi Politeknik Penerbangan Medan.

F. Kesempatan Menggali Potensi Kepemimpinan

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya melibatkan tanggung jawab menjaga keamanan kampus, tetapi juga memberikan kesempatan bagi taruna untuk menggali potensi kepemimpinan mereka. Dalam beberapa situasi tertentu, taruna duty harus mengambil peran sebagai pemimpin tim untuk mengkoordinasikan upaya bersama dalam menjaga keamanan dan ketertiban kampus.

Mengambil peran sebagai pemimpin tim dalam tugas duty memungkinkan taruna untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Mereka belajar untuk mengambil inisiatif, mengambil keputusan dengan cepat, dan mengarahkan rekan-rekan mereka dengan efektif dalam situasi yang mungkin memerlukan respons instan. Proses ini membantu mereka untuk mengasah naluri kepemimpinan dan memahami dinamika kerja dalam sebuah tim (Hidayatuloh, 2023).

Selain itu, kesempatan untuk mengambil peran sebagai pemimpin tim dalam tugas duty juga memungkinkan taruna untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi dan delegasi. Mereka harus mampu berkomunikasi secara jelas dan efektif kepada anggota tim mereka, mengartikan instruksi dengan tepat, dan memastikan bahwa tugas-tugas dilaksanakan dengan baik. Kemampuan untuk memberikan arahan dengan jelas dan mengkoordinasikan tindakan anggota tim adalah keterampilan yang sangat berharga dalam lingkungan profesional dan sosial (Suryadi et al., 2023).

Lebih jauh lagi, mengambil peran sebagai pemimpin tim dalam tugas duty memberikan pengalaman praktis dalam mengelola dan memecahkan masalah. Pemimpin tim harus mampu mengidentifikasi masalah dengan cepat, mengevaluasi opsi yang tersedia, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pengalaman ini membantu taruna untuk mengembangkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan yang efektif, keterampilan yang sangat dicari dalam berbagai konteks profesional.

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya memberikan kesempatan bagi taruna untuk menjaga keamanan kampus, tetapi juga menjadi ajang untuk menggali potensi kepemimpinan mereka. Melalui pengalaman ini, taruna belajar untuk mengambil inisiatif, mengembangkan keterampilan komunikasi dan delegasi, serta mengasah kemampuan analitis dan pengambilan keputusan yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

G. Kontribusi terhadap Keselamatan dan Keteraturan Lingkungan Kampus

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap keselamatan dan keteraturan lingkungan kampus. Taruna yang menjalankan tugas duty memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh civitas akademika.

Taruna duty bertanggung jawab untuk menjaga keamanan fisik kampus. Mereka melakukan patroli rutin di sekitar area kampus untuk memantau aktivitas dan memastikan tidak ada kejadian yang mencurigakan atau mengganggu ketertiban. Keberadaan mereka memberikan rasa aman bagi taruna, staf, dan pengunjung kampus, serta mencegah terjadinya kejahatan atau insiden yang dapat membahayakan keselamatan. Selain itu, taruna duty juga memiliki peran penting dalam mengontrol akses masuk dan keluar dari area kampus. Mereka memastikan bahwa hanya individu yang memiliki izin atau keperluan tertentu yang diizinkan untuk memasuki gedung atau fasilitas kampus. Ini membantu menjaga keamanan dan mencegah masuknya orang asing yang tidak diinginkan ke lingkungan kampus (Putri, Priyatmono, & Setiawan, 2023).

Tugas duty juga melibatkan penanganan situasi darurat atau keadaan tak terduga yang mungkin timbul di lingkungan kampus. Taruna duty dilatih untuk memberikan bantuan pertama dan mengelola situasi darurat dengan cepat dan efektif. Mereka menjadi garda terdepan dalam merespons keadaan darurat seperti kecelakaan, kebakaran, atau insiden medis, sehingga meminimalkan risiko dan kerugian yang mungkin terjadi.

Sehadiran taruna duty juga berkontribusi pada menjaga ketertiban lingkungan kampus secara umum. Mereka membantu memastikan bahwa aturan dan tata tertib kampus ditegakkan dengan konsisten, termasuk dalam hal parkir, pembuangan sampah, dan penggunaan fasilitas umum. Dengan melakukan patroli dan interaksi dengan taruna dan staf lainnya, taruna duty juga dapat mengidentifikasi potensi pelanggaran atau masalah dan mengambil tindakan yang sesuai.

Tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan kontribusi nyata terhadap keselamatan dan keteraturan lingkungan kampus. Melalui peran mereka, taruna duty membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh komunitas akademika, sehingga mendukung tercapainya misi dan tujuan pendidikan institusi.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tugas duty di Politeknik Penerbangan Medan bukan sekadar rutinitas administratif, tetapi juga sebuah kesempatan berharga bagi taruna untuk mengembangkan karakter yang bertanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kemampuan kepemimpinan. Melalui tugas ini, taruna mengalami pertumbuhan signifikan dalam berbagai aspek pribadi dan interpersonal. Mereka belajar untuk menjadi lebih tanggap terhadap lingkungan, mengasah keterampilan komunikasi, menginternalisasi nilai-nilai integritas, dan mengambil inisiatif dalam mengatasi tantangan. Selain itu, tugas duty juga memberikan kontribusi nyata terhadap keselamatan dan keteraturan lingkungan kampus. Tugas duty bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan bagian integral dari pendidikan karakter dan pengembangan kepemimpinan di Politeknik Penerbangan Medan. Langkah selanjutnya adalah terus mendorong partisipasi taruna dalam tugas ini dan memperkuat program pengembangan karakter yang berkelanjutan di institusi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahfen, M. (2020). Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Logico. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 36–49. Retrieved from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/4899>
- Darwin Damanik dkk. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Fitriana, I., Martati, B., & Naila, I. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar di Surabaya Kelas III Al-Muhaiminun Saat Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 9946–9950. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2560>
- Hidayatuloh, Muhamad. (2023). *Kepemimpinan Transformasional untuk Kepala Sekolah*.
- Komalasari, M. D. (2018). Membangun “KARAKTERKU” Internalisasi Nilai Karakter UPY “Karakterku” pada Diri Taruna. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/344744528.pdf>
- Mohammad, Maman Jamaludin & Wily. (2023). Integrasi Etika Islam Berlandaskan Pada Al-Qur’an Dan Kerangka Kerja Coso Dalam Asesmen Risiko: Studi Kasus Di Smp Era Pembangunan Umat. 1(3).

- Poltekbang Medan. (n.d.). Tata Tertib Taruna.
- Prihatini, Risma, & Nasiwah. (2023). Peran Organisasi Taruna Fishipol Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Bangsa Dalam Sikap Integritas Pada Taruna. *Jurnal Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 12(03), 359–372.
- Sukarwoto, S., Caesar Akbar, M. ., & Christ Mario Hutabarat, G. . (2023). Pengembangan Kreativitas Taruna/I Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Lingkup Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2061–2066. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.1106>
- Caesar Akbar, M., Sukarwoto, S. ., & Kurnia Silaen, N. . (2023). Peran Faktor Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dalam Meningkatkan Prestasi Taruna Taruni Di Politeknik Penerbangan Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1729–1740. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927>
- Sukarwoto, S., Caesar Akbar, M. ., & Eka Padanta Surbakti, N. . (2023). Pengaruh Aturan Dan Hukuman Terhadap Manajemen Tingkah Laku Taruna Pada Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1645–1652. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.873>
- Sukarwoto, S., Wimatra, A. ., Caesar Akbar, M. ., & Tegar Amalillah, C. . (2023). Meningkatkan Disiplin Dan Karakter Taruna Melalui Pembinaan Pendidikan Ketarunaan Yang Humanis Di Sekolah Kedinasan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(12), 3887–3896. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i12.1535>
- Putri, Hafizhah Winda, Priyatmono, Alpha Fabela, & Setiawan, Wisnu. (2023). Analisis Hubungan Antara Perasaan Homesickness Pada Taruna Rantau Terhadap Keberadaan Fasilitas Indekos. *SIAR 2023: Seminar Ilmiah Arsitektur*, 964–973.
- R. Septianingsih, D. Safitri, S. Sujarw. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. Retrieved from <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>
- Rony Sandra Yofa Zebua dkk. (2023). *Kepemimpinan Publik Di Era 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- SANTOSO, WAJI. (2021). Aplikasi Rekap Cuti, Mutasi, Jadwal Duty Dan Indeks Massa Tubuh Personel Satbrimob Polda Kalsel. Retrieved from http://eprints.uniska-bjm.ac.id/5613/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/5613/1/WAHYU_AJI.pdf
- Seknun, M. Yusuf. (2012). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 120–131. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a10>
- Suryadi, Irwan, Wisnu Prio Pamungkas, R., Satriyawan Wahyudi, Fajar, Setiawan wibowo, Teguh, Misbahul Ulum, Stit, Bhayangkara, Universitas, Raya, Jakarta, Darussalam Gontor, Universitas, & Mahardhika, Stie. (2023). Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 129–145.
- Yoesoep Edhie Rachmad dkk. (2024). *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Zubaidah, S. (2020). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Online*. (2), 1–17.